

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan, dan pengolahan data yang telah dilaksanakan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan petani dalam peningkatan produksi kelapa sawit di Desa Karang Baru yaitu :

1. Usaha-usaha yang dilakukan petani dalam peningkatan produksi kelapa sawit antara lain :
 - a. Pemilihan bibit oleh petani di Desa ini lebih memilih menggunakan jenis bibit *Dura Deli X Pisifera SP 540* sebesar 46,05%, karena bibit ini sangat sesuai untuk semua jenis tanah.
 - b. Penanaman yang dilakukan petani yaitu pada bulan September – Desember sebesar 53,94%, jarak tanam yang digunakan petani yaitu 8 x 7 meter sebesar 38,16%, dan kedalaman lubang tanah yang dipakai adalah 30x30x40 cm sebesar 51,32%.
 - c. Perawatan yang dilakukan petani kelapa sawit meliputi penyulaman yaitu sebanyak 68 responden atau sebesar 89,47% petani melakukan penyulaman kembali, dimana sebagian besar tanaman kelapa sawit petani terkena kekeringan, tanaman kelapa sawit yang tidak berbuah, dan penanaman yang kurang teliti. Pemberantasan hama yang dilakukan petani di Desa ini yaitu dengan menaburkan garam pada tanaman yang terserang. Sebanyak 26 responden atau sebesar 34,21% petani melakukan pemangkasan pada tanaman

muda yaitu setiap 1 tahun sekali dan Sebanyak 36 responden atau sebesar 47,37% petani melakukan pemangkasan pada tanaman tua yaitu setiap setengah bulan sekali.

d. Pemupukan yang dilakukan petani hanya 2 kali dalam setahun dan jenis pupuk maupun dosis yang digunakan petani beraneka ragam. Jenis pupuk yang digunakan petani yaitu pupuk Urea, TSP, dan Dolomit. Dan dosis pupuk yang diberikan oleh petani berkisar antara 0,10 – 1,00 Kg.

2. Hasil produksi yang diperoleh petani di Desa Karang Baru sebagian besar yaitu 13 – 19 ton/Ha/tahun sebesar 53,95%, hasil produksi ini termasuk rendah karena masih banyak petani yang terkendala pada tahap penanaman, perawatan dan pemupukan. Variasi pola tanam yang digunakan petani sawit di Desa ini adalah bentuk pola tanam mata lima yaitu sebesar 51,32%, hal ini dikarenakan pola tanam ini sangat sesuai dengan kondisi tanah yang datar di Desa tersebut.

B. Saran

1. Pemerintah memberikan penyuluhan tentang budidaya kelapa sawit harus lebih ditingkatkan, agar petugas dari Dinas Pertanian dan Perkebunan tersebut dapat membantu petani dalam permasalahan yang ditemukan dilapangan.

2. Petani kelapa sawit di Desa Karang Baru didalam meningkatkan produksi harus melakukan usaha-usaha yang efektif dan tepat seperti pemilihan bibit, penanaman, perawatan, pemupukan dan variasi pola tanam.